PENERAPAN *DESIGN THINKING* PADA PERANCANGAN ANTARMUKA APLIKASI POSYANDU

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat
Sarjana S-1 Manajemen Informasi Kesehatan

ALDI RIZKI YUDISTIRA
NIM. B01.022.002

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NASIONAL KARANGTURI
SEMARANG
2026

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENERAPAN *DESIGN THINKING* PADA PERANCANGAN ANTARMUKA APLIKASI POSYANDU

Oleh:

ALDI RIZKI YUDISTIRA

NIM. B01.022.002

Telah diujikan dan dinyatakan lulus ujian skripsi pada Tanggal 16 Bulan Juli Tahun 2026 oleh tim penguji Program Studi Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Nasional Karangturi Semarang

Semarang, 16 Juli 2026

Ketua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan	Pembimbing
Dody Indra Sumantiawan S.Kom., M.Kom	Dody Indra Sumantiawan S.Kom., M.Kom
NIDN.0628119502	NIDN.0628119502

Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Nasional Karangturi Semarang

M. Zakki Abdillah, S.Kom., M.Kom
NIDN.0603038704

Dipindai dengan CamScanner

DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan ini:

Nama Lengkap : Aldi Rizki Yudistira

NIM : B01.022.002

Dengan ini menyatakan bahwa:

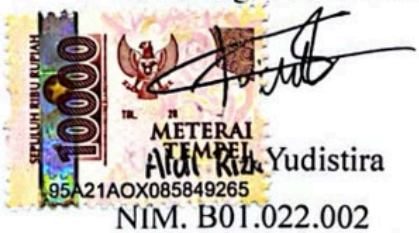
a. Skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) di Universitas Nasional Karangturi Semarang maupun di perguruan tinggi lainnya.

b. Seluruh isi karya tulis ini berasal dari ide, perumusan, dan penelitian yang saya lakukan secara mandiri, tanpa keterlibatan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing, narasumber, serta masukan dari penguji.

c. Dalam penulisan karya ini tidak terdapat karya atau pendapat milik orang lain yang digunakan tanpa pengakuan. Setiap sumber yang digunakan telah dicantumkan secara jelas dalam naskah, meliputi nama penulis, judul referensi, serta tercantum dalam daftar pustaka.

d. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Semarang, 16 Juli 2026



Aldi Rizki Yudistira

NIM. B01.022.002

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN *DESIGN THINKING* PADA PERANCANGAN ANTARMUKA APLIKASI POSYANDU"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Nasional Karangturi.

Proses penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan, hambatan, dan keraguan yang sempat muncul di sepanjang prosesnya. Namun, melalui dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, peneliti mampu melewati setiap tahap hingga akhirnya sampai pada titik ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa peran serta dari banyak pihak.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada orang tua tercinta ibunda Sari Widaningsih dan ayahanda Nandang Sunjana yang selalu memberikan bentuk dukungan kasih sayang, dan do'a kepada peneliti dengan segala pengorbanan yang tidak bisa terukur nilainya demi mengharapkan peneliti meraih kesuksesan dimasa depan. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada ayah sambung ayahanda Mustopa atas segala dukungan, perhatian, dan kehadiran yang senantiasa menyertai peneliti selama menjalankan masa studi. Selain itu, kepada kakak tercinta, Rina Ayu Fitri, peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam karena telah menjadi sosok kakak yang luar biasa. Terima kasih atas segala dukungan, baik moral maupun materi, serta motivasi yang tiada henti diberikan kepada peneliti. Kehadiran dan ketulusan yang diberikan menjadi penyemangat yang sangat berarti dalam perjalanan peneliti hingga sampai pada tahap ini.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skrpsi ini banyak pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti guna terselesaikan skripsi ini. Dengan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dra Lusiawati Dewi M.Sc Selaku Rektor Universitas Nasional Karangturi Semarang.
2. M. Zakki Abdillah, S.Kom., M.Kom. Selaku Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi.
3. Dody Indra Sumantiawan S.Kom., M.Kom Selaku Ketua Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan sekaligus dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta motivasi yang begitu berharga dan berguna bagi peneliti selama penelitian skripsi ini.
4. Aerrosa Murenda Mayadilauari S.KM M.Sc Selaku dosen program studi Manajemen Informasi Kesehatan atas doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Nasional Karangturi.
5. Silvia Nurvita, S.K.M., M.K.M. selaku dosen program studi Manajemen Informasi Kesehatan atas doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Nasional Karangturi.
6. Giyantolin, S.Si., M.Epid. Selaku dosen program studi Manajemen Informasi Kesehatan atas doa dan dukungan selama menempuh pendidikan di Universitas Nasional Karangturi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti selama menempuh perkuliahan.
8. Seluruh kader Posyandu serta seluruh ibu balita yang telah bersedia menjadi

dan perjalanan mereka menjadi pengingat bahwa proses yang sulit sekalipun dapat dilalui dengan usaha dan konsistensi.

Terima kasih juga bagi pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat, dapat menjadi pengetahuan bagi para pembacanya dan menambah wawasan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun terlepas dari semua itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Melalui ini juga, peneliti berharap agar skripsi ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

Semarang, 16 Juli 2025

dan perjalanan mereka menjadi pengingat bahwa proses yang sulit sekalipun dapat dilalui dengan usaha dan konsistensi.

Terima kasih juga bagi pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat, dapat menjadi pengetahuan bagi para pembacanya dan menambah wawasan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun terlepas dari semua itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Melalui ini juga, peneliti berharap agar skripsi ini dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

Semarang, 16 Juli 2025

Penulis

Aldi Rizki Yudistira

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN **i**
DEKLARASI ORISINALITAS **ii**
KATA PENGANTAR **iii**
DAFTAR ISI **vi**
DAFTAR TABEL **viii**
DAFTAR GAMBAR **ix**
DAFTAR DIAGRAM **x**
DAFTAR LAMPIRAN **xi**
ABSTRAK **xii**
ABSTRACT **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
2.1 Landasan Teori 5
2.1.1 Posyandu 5
2.1.2 Sistem Informasi Kesehatan 8
2.1.3 *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) 10
2.1.4 *Design Thinking* 11
2.1.5 *System Usability Scale* 13
2.2 Penelitian Terdahulu 15
BAB III METODE PENELITIAN **21**
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 22
3.3.1. Populasi 22
3.3.2. Sampel 22
3.4 Variabel Penelitian 22
3.4.1 Variabel Bebas 22

3.4.2 Variabel Terikat 23
3.4 Definisi Operasional 23
3.5 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5.1. Observasi 24
3.5.2 Wawancara 24
3.5.3 Pengujian *System Usability Scale* (SUS) 26
3.5.4 Prosedur 28
3.6 Analisis Data 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **30**
4.1 Gambaran Umum 30
4.2 Empathize 30
4.2.1 Persona Pengguna 30
4.3 *Define* 33
4.3.1 Analisa kebutuhan pengguna 34
4.4 Ideate 35
4.4.1 Mind mapping 36
4.4.2 User flow 38
4.4.3 Sitemap 40
4.5 Prototype 42
4.5.1 Wireframe 42
4.5.2 High-fidelity Prototype ibu 44
3.4.3 High-fidelity Prototype Kader 55
4.6 Testing 66
BAB V PENUTUP **70**
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Saran 70
DAFTAR PUSTAKA **71**
LAMPIRAN **76**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel dan cara pengukuran Penelitian 23
Tabel 3. 2 Pertanyaan wawancara kader 24
Tabel 3. 3 Pertanyaan wawancara ibu balita 25
Tabel 3. 4 Pernyataan System Usability Scale 26
Tabel 3. 5 Skala Likert 27

Tabel 4. 1 Permasalahan yang dihadapi Kader 33
Tabel 4. 2 Permasalahan yang dihadapi Ibu 33
Tabel 4. 3 Kebutuhan Kader 34
Tabel 4. 4 Kebutuhan Ibu 34
Tabel 4. 5 Ide/Solusi Aplikasi Kader 35
Tabel 4. 6 Ide/Solusi Aplikasi Ibu 36
Tabel 4. 7 Hasil System Usability Scale Kader Posyandu 67
Tabel 4. 8 Hasil System Usability Scale Ibu Balita 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala SUS 15

Gambar 4. 1 Persona pengguna Heti 31
Gambar 4. 2 Persona pengguna Mira 32
Gambar 4. 3 Wireframe aplikasi ibu 43
Gambar 4. 4 Wireframe aplikasi kader 44
Gambar 4. 5 Halaman awal aplikasi ibu 45
Gambar 4. 6 Registrasi 46
Gambar 4. 7 Halaman masuk aplikasi ibu 47
Gambar 4. 8 Halaman utama aplikasi ibu 48
Gambar 4. 9 Kartu menuju sehat aplikasi ibu 49
Gambar 4. 10 Data anak aplikasi ibu 50
Gambar 4. 11 Jadwal posyandu aplikasi ibu 51
Gambar 4. 12 Artikel kesehatan aplikasi ibu 52
Gambar 4. 13 Absensi aplikasi ibu 53
Gambar 4. 14 Profil aplikasi ibu 54
Gambar 4. 15 Halaman masuk aplikasi kader 56
Gambar 4. 16 Halaman utama aplikasi kader 57
Gambar 4. 17 Tambah pemeriksaan aplikasi kader 58
Gambar 4. 18 Hasil pemeriksaan aplikasi kader 59
Gambar 4. 19 Data anak aplikasi kader 60
Gambar 4. 20 Buat jadwa aplikasi kader 61
Gambar 4. 21 Absensi aplikasi kader 62
Gambar 4. 22 Artikel kesehatan aplikasi kader 63
Gambar 4. 23 Rekap bulanan aplikasi kader 64
Gambar 4. 24 Pengaturan aplikasi kader 65

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2. 1 Kerangka Konseptual 19

Diagram 3. 1 Metode Design Thinking 21

Diagram 4. 1 Mind Mapping Kader 37
Diagram 4. 2 Mind Mapping Ibu 38
Diagram 4. 3 User flow aplikasi ibu 39
Diagram 4. 4 User flow aplikasi kader 40
Diagram 4. 5 Sitemap aplikasi ibu 41
Diagram 4. 6 Sitemap aplikasi kader 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian/Kuisioner 76
Lampiran 2 Analisis Data Excel 78
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian 82

PENERAPAN *DESIGN THINKING* PADA PERANCANGAN ANTARMUKA APLIKASI POSYANDU

Oleh:

Aldi Rizki Yudistira

NIM. B01.022.002

ABSTRAK

Pengelolaan data dan penyampaian informasi pada Posyandu masih banyak dilakukan secara manual sehingga berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, keterlambatan informasi, dan kesulitan dalam mengakses riwayat kesehatan balita. Penelitian sebelumnya telah mengembangkan aplikasi Posyandu berbasis mobile, namun masih terbatas pada fitur tertentu dan belum mengembangkan antarmuka yang disesuaikan dengan kebutuhan kader Posyandu dan ibu balita serta dievaluasi menggunakan instrumen *usability* yang terstandar. Penelitian ini bertujuan merancang antarmuka aplikasi Posyandu berbasis mobile yang berorientasi pada kebutuhan pengguna. Metode *Design Thinking* dipilih karena menempatkan pengguna sebagai fokus utama dalam proses perancangan melalui tahapan *empathize, define, ideate, prototype,* dan *test*. Evaluasi dilakukan menggunakan *System Usability Scale* (SUS) karena merupakan instrumen yang sederhana, valid, dan banyak digunakan untuk mengukur tingkat *usability*. Penelitian melibatkan enam responden yang terdiri atas tiga kader Posyandu dan tiga ibu balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kader memperoleh skor SUS sebesar 81,66, sedangkan aplikasi ibu balita memperoleh skor 84,16. Kedua skor tersebut termasuk dalam kategori Grade B dengan tingkat *usability* yang baik. Penelitian ini menghasilkan dua rancangan antarmuka aplikasi Posyandu yang disesuaikan dengan karakteristik kader Posyandu dan ibu balita, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan aplikasi kesehatan masyarakat yang lebih berorientasi pada pengguna serta mendukung digitalisasi layanan Posyandu.

Kata Kunci : Aplikasi Posyandu, *Design Thinking*, Prototipe, Sistem Informasi, *System Usability Scale*

THE APPLICATION OF DESIGN THINKING IN THE DESIGN OF A POSYANDU APPLICATION INTERFACE

Oleh:

Aldi Rizki Yudistira

NIM. B01.022.002

ABSTRACT

Data management and information dissemination at Posyandu centers are still largely done manually, which can lead to recording errors, delays in information, and difficulties in accessing toddlers' health records. Previous research has developed mobile-based Posyandu applications, but these are still limited to certain features and have not yet developed an interface tailored to the needs of Posyandu volunteers and mothers of toddlers, nor have they been evaluated using standardized usability instruments. This study aims to design a user-centered interface for a mobile-based Posyandu application. The Design Thinking method was chosen because it places users at the center of the design process through the stages of empathize, define, ideate, prototype, and test. Evaluation was conducted using the System Usability Scale (SUS) because it is a simple, valid, and widely used instrument for measuring usability levels. The study involved six participants, consisting of three Posyandu cadres and three mothers of toddlers. The results showed that the Posyandu cadre app received a SUS score of 81.66, while the app for mothers of toddlers received a score of 84.16. Both scores fall into Grade B, indicating a good level of usability. This study produced two Posyandu app interface designs tailored to the characteristics of Posyandu cadres and mothers of toddlers, which can serve as a reference for developing more user-oriented public health applications and supporting the digitization of Posyandu services.

Keywords*: Posyandu App, Design Thinking, Prototype, Information System, System Usability Scale*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aksesibilitas dan visualisasi informasi memegang peranan penting dalam pelayanan Posyandu, karena informasi yang jelas dan mudah dipahami dapat membantu kader maupun orang tua dalam memantau kesehatan serta tumbuh kembang balita. Posyandu berperan penting dalam sistem pelayanan kesehatan dasar di Indonesia, khususnya untuk memonitor kesehatan ibu dan anak (KIA) (Yuliandari, 2023). Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018, Posyandu berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas inisiatif warga bersama pemerintah desa untuk mempermudah akses layanan kesehatan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dan Lembaga Adat Desa, 2018). Adapun menurut Permendagri Nomor 19 Tahun 2011, sasaran Posyandu mencakup ibu hamil hingga lansia (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu, 2011).

Kegiatan Posyandu dikelola melalui kader kesehatan yang ditetapkan lewat Surat Keputusan Kepala Desa atau Lurah melalui pendampingan tenaga kesehatan dari Puskesmas. Pembinaan dilakukan oleh kelompok kerja Posyandu lintas sektor di bawah koordinasi Kepala Daerah (Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, 2024). Posyandu berperan penting dalam pelayanan imunisasi, pemantauan tumbuh kembang balita, serta edukasi gizi bagi masyarakat guna mencegah stunting (Vizianti, 2022).

Upaya peningkatan kualitas pelayanan posyandu pada dasarnya diharapkan mampu berperan sebagai garda terdepan dalam pemantauan tumbuh kembang balita secara menyeluruh. Posyandu tidak hanya menjadi sarana pelayanan kesehatan dasar, tetapi juga berfungsi sebagai pusat edukasi dan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi ibu dan keluarga dalam memahami pentingnya kesehatan anak. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan

antara peran ideal tersebut dengan praktik pelaksanaannya. Kesenjangan ini tidak hanya mencerminkan keterbatasan dari sisi teknis operasional, tetapi juga mengindikasikan belum optimalnya sistem pendukung yang seharusnya mampu menunjang efektivitas dan kualitas layanan Posyandu secara menyeluruh.

Kondisi tersebut dapat dilihat secara nyata dari hasil observasi di Desa Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, di mana beberapa ibu balita datang tanpa membawa buku KIA karena hilang atau lupa, sehingga riwayat pemeriksaan anak tidak tercatat dengan baik. Selain itu, kader masih melakukan pencatatan data pada buku besar, yang berisiko menimbulkan kesalahan, duplikasi, serta kehilangan data. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manual masih menjadi hambatan dalam pengelolaan data kesehatan di tingkat desa. Di sisi lain, media edukasi interaktif bagi ibu balita juga masih terbatas, sehingga informasi terkait gizi, imunisasi, dan pola asuh belum tersampaikan secara optimal.

Proses administrasi dan rekapitulasi data yang masih dilakukan secara manual oleh kader melalui pencatatan di buku membuat kegiatan Posyandu menjadi kurang efektif dan efisien. Ketika ibu balita tidak membawa buku KIA, informasi terkait riwayat kesehatan anak menjadi tidak tersedia secara langsung pada saat pelayanan berlangsung. Kondisi ini berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam penilaian status tumbuh kembang, karena kader maupun petugas tidak memiliki data pembanding dari kunjungan sebelumnya. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat deteksi dini terhadap gangguan pertumbuhan maupun keterlambatan perkembangan anak. Dampaknya tidak hanya pada ketidakakuratan informasi, tetapi juga menyulitkan proses pelaporan dan pemantauan kesehatan balita secara berkelanjutan.

Transformasi digital menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi berbagai permasalahan pencatatan dan pelayanan di Posyandu yang masih bersifat manual. Melalui pengembangan aplikasi Mobile Posyandu, proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan di buku KIA fisik dapat dialihkan ke sistem digital yang lebih efisien dan terintegrasi. Digitalisasi ini memungkinkan data kesehatan ibu dan anak

tersimpan secara aman, mudah diakses, serta meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan data. Selain itu, sistem pelaporan dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga mempermudah tenaga kesehatan dalam melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan. Aplikasi ini juga berpotensi menjadi Buku KIA digital yang dapat diakses kapan saja melalui smartphone, sekaligus berfungsi sebagai media edukasi kesehatan yang interaktif bagi ibu.

Namun demikian, implementasi aplikasi posyandu digital yang telah tersedia menunjukan efektivitas minimal dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak secara optimal. Berdasarkan kajian literatur, ditemukan bahwa sebagian aplikasi masih terbatas pada fungsi pencatatan digital tanpa menyediakan fitur pengingat jadwal imunisasi, maupun akses laporan hasil pemeriksaan secara mandiri oleh orang tua. Selain itu, beberapa aplikasi belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan pengguna dari sisi kemudahan navigasi, kejelasan tampilan antarmuka, serta sistem laporan menyeluruh bagi kader. Keterbatasan tersebut berpotensi mengurangi pemanfaatan aplikasi secara maksimal oleh kader maupun masyarakat (Aulia, 2024; Bender-Salazar, 2023; Dumalang et al., 2023; Firdaus et al., 2024; Riyandoro & Hendriadi, 2024; Usin et al., 2025). Sejalan dengan penelitian Aulia (2024), permasalahan dalam pengembangan aplikasi Posyandu digital juga ditemukan pada keterbatasan fitur yang tersedia, seperti informasi yang ada belum memadai dan belum dikelompokan dengan baik, susunan informasi yang tidak dikelompokan, dan tidak tersedianya fitur absensi pada aplikasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi Posyandu digital masih memerlukan peningkatan baik dari sisi kelengkapan fitur maupun pengalaman pengguna agar dapat mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak secara lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengusulkan aplikasi Posyandu Digital yang berfungsi sebagai sarana pencatatan dan pengelolaan data kesehatan balita. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi bentuk digital dari Buku KIA, sehingga proses pencatatan hasil pemeriksaan, imunisasi, serta perkembangan balita dapat dilaksanakan secara metodis, efektif, dan terintegrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Design Thinking* dalam perancangan antarmuka aplikasi Posyandu?
2. Bagaimana hasil perancangan antarmuka aplikasi Posyandu dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kenyamanan bagi pengguna?
3. Bagaimana tingkat *usability* antarmuka aplikasi Posyandu berdasarkan pengujian menggunakan *System Usability Scale* (SUS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan metode *Design Thinking* dalam proses perancangan antarmuka aplikasi Posyandu.
2. Merancang antarmuka aplikasi Posyandu yang sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kemudahan bagi kader Posyandu dan ibu balita.
3. Mengevaluasi tingkat *usability* antarmuka aplikasi Posyandu menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu, khususnya terkait penerapan metode *Design Thinking* dalam perancangan antarmuka aplikasi di bidang kesehatan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Posyandu: Membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan melalui rancangan aplikasi yang lebih mudah digunakan.

   b. Bagi Kader: Mempermudah proses pencatatan dan pengolahan data balita.

   c. Bagi Ibu Balita: Memudahkan akses informasi terkait kesehatan anak seperti imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang.